

ABSTRAK

komunikasi dalam keluarga tidak dapat dilepaskan dari sistem kekerabatan yang dianut masyarakat. Etnik Minangkabau menarik garis keturunan berdasarkan garis ibu (*Matrilineal*). Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana komunikasi keluarga etnik Minangkabau perantauan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan dalam menanamkan sistem kekerabatan matrilineal di Kelurahan Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana komunikasi keluarga etnik Minangkabau perantauan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan dalam menanamkan sistem kekerabatan matrilineal dan mengidentifikasi perubahan sikap keluarga etnik Minangkabau perantauan dalam mempersepsikan sistem kekerabatan matrilineal. Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi pustak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya matrilineal masih terjaga kelestariannya, ada satu keluarga yang tidak menerapkan sistem matrilineal namun orang tua tetap mengenalkan budaya tersebut kepada anak-anaknya. Etnik Minang menerima dengan baik budaya matrilineal dan menganggapnya sebagai budaya yang positif jika dikomunikasikan dengan baik dapat banyak memberikan manfaat. Budaya matrilineal merupakan budaya Minang yang mengedepankan kaum perempuan, sesuai dengan keyakinan yang dianut masyarakat minang yaitu Islam bahwa perempuan memang seharusnya dijaga dan dimuliakan.

Kata kunci : komunikasi keluarga, budaya, minangkabau perantauan

ABSTRACT

Communication within the family can not be separated from the kinship system adopted by the community. Interesting Minangkabau ethnic based maternal lineage (matrilineal). The research problems are how family communication Minangkabau ethnic colony against boys and girls in instilling a matrilineal kinship system in the village of Catur Tunggal, Depok Sleman sub-district. The purpose of this research to know how the Minangkabau ethnic family communication colony against boys and girls in instilling a matrilineal kinship system and identify changes in family attitude colony in perceiving ethnic Minangkabau matrilineal kinship system. This type of research is qualitative descriptive approach. The technique of collecting data using interviews, observation, and literature. The results of this study indicate that the matrilineal culture is still maintained continuity, there is one family that did not apply the matrilineal system, but parents still introduce the culture to their children. Minang ethnic accepted the matrilineal culture and considers it as a positive culture if it is well communicated to many benefits. A matrilineal culture Minang culture that puts women, according to the beliefs held minang society is Islam that women are supposed to be maintained and honored.

Keywords: *Family communication, culture, minangkabau overseas*